

**LITERATURE REVIEW: ANALISIS DAMPAK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) SERTA PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA**

**Dyah Handayani Dewi**

Universitas Nasional

dyahhandayaniidewi@gmail.com

***Abstrak***

*Dalam melihat kinerja perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal dapat melihat seberapa baik perusahaan telah mencapai tujuannya. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tidak dapat dipisahkan dari kesuksesan bisnis ini. Mempelajari dampak GCG dan CSR pada perusahaan Indonesia adalah tujuan dari penelitian ini. Studi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Peneliti menemukan 12 artikel jurnal peer-review dalam kurun waktu 3 tahun (2019-2021) yang sesuai dengan topik penelitian dan kemudian dijelaskan secara deskriptif analitis secara komprehensif. Penelitian menunjukkan bahwa GCG dan CSR memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai kinerja bisnis di 90% dari semua studi ilmiah. Ketika digunakan sebagai proksi untuk variabel lain atau sebagai variabel dependen, temuan peneliti menunjukkan bahwa GCG dan CSR dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.*

***Kata kunci:*** *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Indonesia*

**1. PENDAHULUAN**

Negara-negara berkembang seperti Indonesia telah mengalami pertumbuhan industri yang signifikan. Salah satu cara untuk melihat hal ini adalah melalui kaca mata pertumbuhan pesat di perusahaan manufaktur dan jasa di Indonesia. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan bisnis adalah untuk meningkatkan nilai sahamnya dan nilai pemilik sahamnya. Dengan melihat kinerja perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal dapat melihat seberapa baik perusahaan telah mencapai tujuannya. Ketika berhadapan dengan perubahan lingkungan, mengetahui standar kinerja perusahaan sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan pada titik waktu tertentu (biasanya disebut sebagai periode atau siklus akuntansi) (M. Wati, 2016).

Penelitian Alviansyah dan Adiputra (2021) menunjukkan bahwa diperlukan suatu kebijakan untuk mengawasi manajemen perusahaan guna meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik harus mampu menyelesaikan konflik keagenan. Dengan menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang sehat, investor didorong untuk menanamkan kapitalnya di lini bisnis tersebut. Guna menunjukkan GCG yang baik, perusahaan dapat melakukan hal-hal seperti berbuat baik

untuk masyarakat. Yang paling penting adalah membangun citra publik yang baik bagi perusahaan, yang meningkatkan kinerja keuangannya (Alviansyah & Adiputra, 2021).

Oleh karena itu, studi ini akan melihat dan mengkaji dampak dari GCG dan CSR terhadap nilai kinerja perusahaan di Indonesia dan berfokus pada penelitian jurnal yang dilakukan dari tahun 2019 hingga 2021.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Kinerja Perusahaan**

Ada banyak cara untuk mengawasi dan menganalisis kinerja perusahaan, termasuk menganalisis kinerja keuangannya dari laporan keuangan (Ariantika & Geraldina, 2019). Kinerja suatu perusahaan merupakan tanggung jawab para manajernya kepada para investornya (Gunawan, 2013). Ketika datang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajer sering menerapkan strategi untuk memastikan bahwa laporan keuangan dipelihara dengan baik. Kemampuan suatu perusahaan untuk menunjukkan kemampuannya dalam laporan keuangannya disebut sebagai kinerja perusahaan (Diana L, 2020).

### **Good Corporate Governance (GCG)**

Konsep GG (Good Governance), GCG (Good Corporate Governance), atau GIG (Good International Governance) sangat signifikan bagi keberhasilan bisnis (Good Investment Governance). Secara umum, jika ingin tercapai good governance, perlu ditingkatkan sikap dan perilaku birokrasi dalam melayani kepentingan publik dan masyarakat (Njatrijani et al., 2019). Sebuah bisnis memiliki banyak pemangku kepentingan, termasuk kreditor, pemasok, asosiasi perdagangan, konsumen, karyawan, pemerintah, dan masyarakat luas. Tata kelola perusahaan adalah kerangka kerja dan sistem untuk mengelola bisnis sedemikian rupa sehingga nilai pemegang saham dimaksimalkan sekaligus mengakomodasi semua pemangku kepentingan. Atas dasar ini, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat didefinisikan sebagai tindakan yang harus diambil oleh bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan dan menghindari manipulasi laba (KURNIA et al., 2020).

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan keberhasilan bisnis modern (CSR). "Tanggung jawab sosial perusahaan" (CSR) mengacu pada komitmen jangka panjang oleh bisnis dan organisasi untuk bertindak secara etis dan untuk berkontribusi pada peningkatan kehidupan karyawan mereka dan keluarga mereka di komunitas mereka. Komitmen perusahaan terhadap komunitas langsung dan lebih luas serta lingkungan secara keseluruhan, serta tanggung jawabnya atas kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan yang terakhir, dapat diturunkan dari definisi yang diberikan di atas (Alviansyah & Adiputra, 2021).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Peneliti menemukan 12 artikel jurnal peer-review dalam kurun waktu 3 tahun (2019-2021) yang sesuai dengan topik penelitian dan ditinjau oleh peneliti dengan menggunakan tabel agar mendapatkan hasil temuan secara holistik. Temuan penelitian ini kemudian dideskripsikan secara analitis dan deskriptif, dengan melihat secara mendalam dampak GCG dan CSR terhadap nilai kinerja perusahaan di Indonesia.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil**

No	Nama Penulis dan Tahun Penerbitan	Metode	Hasil
1	(Yuliyanti, 2019)	Kuantitatif	Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh pengungkapan GCG dan CSR, menurut temuan penelitian yang dikutip pada isi temuan penelitian ini.
2	(Pradana & Astika, 2019)		Sedangkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan dan penerapan GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3	(Lastanti & Salim, 2019)	Kuantitatif	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial GCG berpengaruh positif terhadap nilai organisasi, sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, persentase komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite semuanya memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. tidak berpengaruh pada nilai

			perusahaan.
4	(L. N. Wati et al., 2019)	Kuantitatif	Hubungan antara kinerja dan nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh GCG. CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan nilainya.
5	(Negara, 2019)	Kuantitatif	GCG serta aktivitas dan program CSR tidak memiliki dampak yang masif terhadap nilai perusahaan.
6	(Yuliusman & Kusuma, 2020)	Kuantitatif	Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh GCG. Hubungan antara GCG dan nilai perusahaan dapat dimoderasi dengan mengungkapkan kegiatan CSR kepada masyarakat umum.
7	(Utami & Yusniar, 2020)	Kuantitatif	GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR tidak memiliki efek merugikan yang terlihat pada nilai perusahaan.
8	(Nainggalon & Wardayani, 2020)	Kuantitatif	Pengaruh penting dan negatif terhadap nilai perusahaan berasal dari variabel pemoderasi GCG. CSR, di sisi lain, tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan.
9	(Setiarini et al., 2020)	Kuantitatif	GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan bila diprosikan dengan dewan direksi (DD), dewan komisaris (DK), kepemilikan manajerial (KM), dan <i>return on assets</i> (ROA), sedangkan kepemilikan institusional (IC) dan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. berpengaruh pada nilai perusahaan.
10	(Alviansyah & Adiputra, 2021)	Kualitatif	Sistem GCG berpengaruh merugikan terhadap kinerja melalui manajemen laba, sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh menguntungkan terhadap kinerja melalui manajemen laba.

11	(Maknuun et al., 2021)	Kuantitatif	GCG dan CSR keduanya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
12	(Saputri & Isbanah, 2021)	Kuantitatif	Kinerja keuangan perusahaan hanya mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dan bukan pengaruh dari GCG.

*Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023*

### **Pembahasan**

Penelitian menunjukkan bahwa GCG dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai kinerja perusahaan, menurut data dari tabel ini (90 persen). Banyak daerah yang dipaksa oleh globalisasi dan persaingan untuk mengutamakan nilai-nilai yang memajukan kesejahteraan dan kemajuan manusia di bidang ekonomi, sosial, dan politik sesuai dengan perkembangan lingkungan dalam kegiatan bisnis dan bisnis. Sebagaimana diukur dengan metrik yang tepat, tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk profitabilitas perusahaan (laporan keuangan), serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Peneliti menilai bahwa tiap negara membutuhkan badan usaha untuk mengelola potensinya, karena ekonomi sedang lesu selama COVID-19. Setiap bisnis berusaha untuk mencapai kinerja yang unggul. Kinerja yang unggul terkait erat dengan kesejahteraan karyawannya dan bahkan masyarakat pada umumnya. Namun dalam praktiknya, masih banyak perusahaan di Indonesia yang kurang memiliki inisiatif dan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya melalui pengimplementasian prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta keterbukaan isu lingkungan.

Menurut penelitian diatas yang dijelaskan oleh Yuliyanti (2019), para stakeholder percaya bahwa mengungkapkan kinerja mereka berarti mengumumkan kabar baik untuk pasar, yang konsisten dengan teori pengungkapan diskresioner. Sebagai bentuk pengelolaan perusahaan yang sehat, tata kelola perusahaan yang baik dapat menjaga kepentingan baik pemegang saham (masyarakat umum) dan kreditur (pendana eksternal perusahaan). Tata kelola perusahaan yang baik termasuk melindungi kepentingan pemegang saham serta kreditur, dan memastikan bahwa tujuan perusahaan terpenuhi (Yuliyanti, 2019).

Kegiatan bisnis yang berkinerja baik dalam hal kinerja lingkungan harus mengungkapkan lebih banyak informasi tentang kualitas dan kualitas lingkungan daripada bisnis yang berkinerja buruk dalam hal kualitas dan kualitas lingkungan. Pelaku usaha dan bisnis yang berwawasan lingkungan percaya bahwa pengungkapan kinerja mereka menguntungkan pelaku pasar. Akhirnya, bisnis yang berkinerja baik dalam hal kinerja lingkungan diharuskan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang kualitas dan kondisi lingkungan daripada bisnis yang berkinerja buruk atau berkinerja buruk. Selaras dengan itu, Wati dkk (2020)

menekankan bahkan CSR dapat membangun citra positif perusahaan dan memajukan nilai perusahaan (L. N. Wati et al., 2019).

Berdasarkan penelitian kinerja, lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, menurut Setiarini et al. (2020). Dewan direksi (DD), dewan komisaris (DK) dan kepemilikan manajerial (KM) juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berpengaruh (Setiarini et al., 2020). Oleh karena itu, peneliti menekankan bahwa pengaruh GCG dan CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik diprosikan dengan variable-variabel lain maupun berdiri sebagai variable dependen.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan data temuan atas, hasil penelitian menunjukkan sekitar 90% penelitian ilmiah melaporkan bahwa GCG dan CSR berpengaruh secara vital terhadap nilai kinerja suatu perusahaan. Selain itu, sebagai bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, Pemegang saham (masyarakat umum) dan kreditur (investor luar perusahaan) dapat mengandalkan GCG untuk menjaga kepentingan terbaik mereka. Perusahaan yang sadar lingkungan dan bisnis yang percaya dalam mengungkapkan kinerja mereka menguntungkan pelaku pasar. Selain itu, pelaku usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan diwajibkan untuk mengungkapkan informasi tambahan tentang kualitas dan kondisi lingkungan melalui program CSR mereka. Sebagai proksi atau variabel dependen, menurut peneliti, dampak GCG dan CSR terhadap kinerja perusahaan bisa signifikan.

## **REFERENSI**

- Alviansyah, R., & Adiputra, I. G. (2021). Pengaruh Mekanisme GCG Dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Manajemen Laba. *Jurnal Manajerial Dan ....*
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi Kecakapan Manajerial pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10815>
- Diana L, O. M. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Gunawan, K. H. & I. M. S. (2013). Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- KurniA, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12). <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1). <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>

- Maknuun, L., Nawawi, K., & Anshori, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Value Of The Firm Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening (Studi pada 3 Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 8(2). <https://doi.org/10.53429/jdes.v8i2.239>
- Nainggalon, I. M., & Wardayani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 2(1).
- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabelpemeroderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehatayang Listed Di Bei). *Jmm Unram - Master Of Management Journal*,8(1). <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.414>
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3).
- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3). <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p18>
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Setiarini, A. A., Sulistyono, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Pengembalian atas Penggunaan Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i1.4214>
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922>
- Wati, L. N., Syahdam, G. R., & Prambudi, B. (2019). Peran Pengungkapan Csr Dan Mekanisme Gcg Pada Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.5635>
- Wati, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Economica*, 4(2). <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.380>
- Yuliusman, Y., & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai

Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1078>

Yuliyanti, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpak.v2i2.15464>